



**ANALISIS PERAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) ALAM
MENGAWASI INVESTASI DI PROVINSI BALI PADA PERSPEKTIF EKONOMI
INDONESIA
(Studi Kasus Investasi Asuransi Perbankan Bali)**

^{1*}Dyah Ika Wahyuni, ²Ni Wayan Suartini, ³I Nyoman Gede Supraptha

Universitas Mahendradatta, Denpasar, Bali, Indonesia

[*dyahika614@gmail.com](mailto:dyahika614@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seiring perkembangan zaman lembaga keuangan di Indonesia semakin berkembang, sebagai akibat dari laju pertumbuhan perekonomian memberikan suatu dampak yang bernilai positif dan negative baik berupa penanaman modal maupun investasi. Maka dari itu OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan dapat terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel. Masalah dalam penelitian ini adalah " Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap investasi di Provinsi Bali ". Yang secara khusus difokuskan pada dua variabel yaitu POJK dan Investasi Asuransi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mempelajari pengaruh dua variabel tersebut dalam mempengaruhi perspektif ekonomi Indonesia. Setelah melakukan kajian literatur dan penyusunan hipotesis, data yang dikumpulkan melalui kuisisioner pada 100 investor asuransi menurut perbankan Provinsi Bali yang diawasi oleh OJK, diperoleh menggunakan teknik sampling sistematis. Kemudian dilakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner dan studi pustaka dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan OJK dan investasi asuransi terhadap perspektif ekonomi Indonesia memiliki pengaruh nilai signifikan yang positif. Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh POJK terhadap Investasi Asuransi di Provinsi Bali pada Perspektif Ekonomi Indonesia dan diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Perspektif Ekonomi, POJK, Investasi Asuransi

Abstract

This research is motivated by the development of the times when financial institutions in Indonesia are growing, as a result of the rate of economic growth giving an impact that has positive and negative values, both in the form of investment and investment. Therefore, OJK was formed with the aim that all activities in the financial services sector can be carried out in an orderly, fair, transparent and accountable manner. The problem in this study is "Supervision of the Financial Services Authority on investment in the Province of Bali". Specifically focused on two variables, namely POJK and Insurance Investment. The purpose of this research is to be able to study the influence of these two variables in influencing the perspective of the Indonesian economy. After conducting a literature review and formulating hypotheses, the data collected through a questionnaire on 100 insurance investors according to the Bali Province banking sector supervised by the OJK, were obtained using a systematic sampling technique. Then analyzed the data obtained by using multiple regression analysis. Data collection techniques were carried out by questionnaires and literature study using quantitative descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that the role of OJK and insurance investment on the Indonesian economic perspective has a significant positive value effect. The benefits obtained from this research are that the results of this study are expected to broaden the knowledge of researchers, the results of this study are also expected to be able to find out how much influence the POJK has on Insurance Investments in Bali Province on the Indonesian Economic Perspective and is expected to add references for further researchers.

Keywords: Economic Perspective, POJK, Insurance Investment

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seiring perkembangan zaman lembaga keuangan di Indonesia semakin berkembang, sebagai akibat dari laju pertumbuhan perekonomian memberikan suatu dampak yang bernilai positif dan negative baik berupa penanaman modal maupun investasi. Maka dari itu OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan dapat terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel. Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga yang dibentuk salah satunya dengan tujuan untuk mengawasi lembaga keuangan dan memiliki peran yang sangat besar dalam

pengecahan dan penanggulangan penghimpunan dana ilegal dengan modus operandi investasi yang terjadi di masyarakat. Investasi merupakan salah satu faktor penggerak dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penanaman modal yang dilakukan untuk menyetok modal atau dana untuk masa yang akan datang. Sumber- sumber investasi dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber investasi dapat berasal dari pendapatan nasional, tingkat bunga dan bukan berasal dari tingkat bunga melainkan dari pendapatan yang didapat, karena semakin besar pendapatan maka akan semakin besar yang ditabung.

Tabel 1. Jumlah Posisi Investasi Provinsi Bali Tahun 2019-2021

Posisi Akhir Kwartal dan Tahun	Investasi		
	2019	2020	2021
Maret	19,708	22,930	23,342
Juni	20,921	22,534	23,688
September	22,144	22,819	23,674
Desember	22,344	22,945	23,818

Sumber : BPS Provinsi Bali diawasi OJK

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa investasi di pulau bali meningkat setiap tahunnya. Investasi di Bali yang paling banyak menjadi incaran investor adalah properti. Investasi asuransi di Bali sangat menjanjikan karena dalam beberapa tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah wisatawan domestic maupun mancanegara. Dengan keindahan alam yang ada di Bali, investor asing juga menanamkan modalnya di beberapa restoran, cafe dan beach club yang mereka sajikan dengan konsep yang unik. Provinsi Bali mempunyai struktur perekonomian sangat unik dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Indonesia. Keunikan ini karena sebagian besar sumber penghidupan masyarakat bersumber dari sektor pariwisata, sedangkan sektor lainnya berperan sebagai sektor pendukung.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara lebih mendalam dengan judul "Analisis Peran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Investasi Di Provinsi Bali Pada Perspektif Ekonomi Indonesia".

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan undang-undang nomor 21 tahun 2011, otoritas jasa keuangan (OJK) merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan sistem pengawasan pada seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan secara menyeluruh dan terintegrasi. Pembentukan OJK merupakan salah satu bentuk harapan dai pemerintahan Indonesia untuk mendukung sektor jasa keuangan dalam cakupan yang lebih luas sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia.

Investasi merupakan salah kegiatan penempatan dana pada sejumlah aset dalam jangka waktu tertentu, biasanya investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau profit di masa depan. Investasi dianggap jauh lebih menguntungkan daripada tabungan karena dianggap mampu melawan inflasi dan menyesuaikan dengan besaran uang yang akan digunakan di masa mendatang.

Dari perspektif ekonomi dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, kenaikan pada kemampuan ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan, serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkan. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang biasanya diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita, tujuan pembangunan ekonomi di samping untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas.

METODE

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017:80). Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan subjek penelitian adalah Investasi yang diawasi OJK dijamin oleh BPS Provinsi Bali dengan jumlah populasi sebanyak 94.522 unit investasi.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (probabilitas sampling) yaitu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 unit investasi di Provinsi Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi	r tabel	Keterangan
POJK	X1.1	0,764	0,1966	Valid
	X1.2	0,642	0,1966	Valid
	X1.3	0,445	0,1966	Valid
	X1.4	0,405	0,1966	Valid
	X1.5	0,677	0,1966	Valid
Investasi Asuransi	X2.1	0,394	0,1966	Valid
	X2.2	0,468	0,1966	Valid
	X2.3	0,573	0,1966	Valid
	X2.4	0,449	0,1966	Valid
	X2.5	0,395	0,1966	Valid
	X2.6	0,517	0,1966	Valid
	X2.7	0,551	0,1966	Valid
Perspektif Ekonomi	Y1	0,496	0,1966	Valid
	Y2	0,608	0,1966	Valid
	Y3	0,511	0,1966	Valid
	Y4	0,435	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Pada tabel 2 didapat hasil pengujian validitas dapat dikatakan semua valid. Hal tersebut dapat dinyatakan demikian karena rhitung >

rtabel. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.



2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Cut Of Value	Keterangan
POJK (X1)	0,750	0,600	Reliabel
Investasi Asuransi (X2)	0,740	0,600	Reliabel
Perspektif Ekonomi (Y)	0,730	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Pada tabel 3 didapat hasil bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,600. Dengan demikian seluruh variabel reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.4971615
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.122
	Positive	0.094
	Negative	-0.122
Test Statistic		0.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Dari hasil pengujian Tabel 4 diatas dapat diketahui nilai signifikan 0,089, dan hasil signifikan menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan hasil penelitian uji normalitas diatas berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics	
	VIF	Tolerance
POJK	1.27	0,790
Investasi Asuransi	1.27	0,790

a. Dependent Variable : Perspektif Ekonomi

Sumber : Data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Dari Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa kedua variabel menghasilkan nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai dari

Tolerance menunjukkan lebih besar dari 0,1. Bahwa hasil dari pengujian diatas tidak mengalami gejala multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Signifikansi
POJK	0,232
Investasi Asuransi	0,192

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Dari Hasil Tabel 6 penelitian uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan masing - masing variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.14	2.144		2.86	0.01
POJK	0.13	0.1	0.13	2.3	0.02
Investasi asuransi	0.27	0.068	0.403	4.02	0

a. Dependent Variable: Perspektif Ekonomi

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti yang disajikan pada Tabel 7, maka dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 6,136 + 0,129 X_1 + 0,272 X_2$$

- a. Nilai konstanta diasumsikan bahwa tanpa ditambahkan variabel POJK dan Investasi Asuransi maka nilai Perspektif Ekonomi bernilai sebesar 6,136 satuan.
- b. Apabila X₁ (POJK) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan Investasi Asuransi dianggap tetap,

maka Perspektif Ekonomi akan meningkat sebesar 0,129. Nilai koefisien tersebut memiliki nilai positif yang artinya POJK berpengaruh positif pada Perspektif Ekonomi.

- c. Apabila X₂ (Investasi Asuransi) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi POJK dianggap tetap maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,272. Investasi Asuransi berpengaruh positif pada Perspektif Ekonomi.

7. Uji t

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.14	2.144		2.86	0.01
POJK	0.13	0.1	0.13	2.3	0
Investasi asuransi	0.27	0.068	0.403	4.02	0

a. Dependent Variable: Perspektif Ekonomi

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 8 di atas diperoleh nilai signifikan pada variabel POJK sebesar 0,02 dan variabel Investasi Asuransi sebesar 0,00. Nilai signifikan masing - masing variabel bebas lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Nilai signifikan variabel POJK (X₁) sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), maka variabel bebas POJK

(X₁) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y).

- 2. Nilai signifikan variabel Investasi Asuransi (X₂) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), maka variabel bebas Investasi Asuransi (X₂) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y).

8. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.482	2	32.741	14.31	.000 ^b
	Residual	221.908	97	2.288		
	Total	287.39	99			

a. Dependent Variable: Perspektif Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Investasi asuransi, POJK

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 9, diperoleh nilai signifikan variabel bebas POJK (X1) dan Investasi asuransi (X2) sebesar 0,00, yang berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,00 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan variabel bebas POJK (X1) dan Investasi asuransi (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y).

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.648 ^a	0.523	0.421	1.513	

a. Predictors: (Constant), Investasi asuransi, POJK

b. Dependent Variable: Perspektif Ekonomi

Sumber : data primer diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada Tabel 10, besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi (*RSquare*) sebesar 0,523 mempunyai arti bahwa sebesar 52,3% variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas POJK (X1) dan Investasi Asuransi (X2), sedangkan sisanya sebesar 47,7% dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

(X2) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial Investasi Asuransi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perspektif Ekonomi.

3. Hubungan POJK dan Investasi Asuransi pada Perspektif Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan variabel bebas POJK (X1) dan Investasi asuransi (X2) sebesar 0,00, yang berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan variabel bebas POJK (X1) dan Investasi asuransi (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y).

Dan Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,523 mempunyai arti bahwa sebesar 52,3% variabel terikat Perspektif Ekonomi (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas POJK (X1) dan Investasi Asuransi (X2) , sedangkan sisanya sebesar 47,7%

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Peranan POJK dalam mengawasi Investasi terhadap Perspektif Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan variabel POJK (X1) sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perspektif Ekonomi.

2. Analisis Investasi Asuransi terhadap Perspektif Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikan variabel Investasi Asuransi

dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perspektif Ekonomi. Dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan lembaga keuangan negara dinilai sudah baik untuk menyelenggarakan sistem pengawasan dalam Perspektif Ekonomi Indonesia.
- b. Investasi Asuransi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perspektif Ekonomi. Dimana investasi di Bali dari tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan maka disimpulkan bahwa Investasi asuransi di Bali dinilai berpengaruh baik terhadap Perspektif Ekonomi Indonesia.
- c. POJK dan Investasi Asuransi berpengaruh signifikan terhadap Perspektif Ekonomi Indonesia. Dimana Investasi di Bali meningkat dan berjalan baik karena diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Saran

Berdasarkan hasil dari simpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

- a. Bagi Otoritas Jasa Keuangan, sosialisasi terkait investasi agar dilakukan secara rutin karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami bagaimana program Investasi asuransi tersebut.

- b. Bagi para investor agar dapat memanfaatkan produk usaha yang diterima dengan baik dan lebih efisien sehingga mampu untuk mengembangkan lebih baik lagi.
- c. Berkembangnya Investasi di Bali tersebut hendaknya tetap dijadikan penunjang bagi pertumbuhan ekonomi. Serta diperlukannya peningkatan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Perspektif Ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, R. (2016). Kedudukan Otoritas Jasa Keuangan dalam Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Kegiatan Investasi Ilegal di Tasikmalaya.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Junianto, T. (2019). Sistem informasi lembaga keuangan mikro (silkm) di kantor otoritas jasa keuangan Solo.
- Putri, R. N. (2020). Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Perlindungan Data Konsumen Jasa Keuangan Perbankan.
- Sari, A. A. (2018). Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Investasi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Siregar, T. T. (2018). Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Ilegal Terkait Investasi Ilegal dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mencegah Praktek engumpulan Dana Masyarakat Secara Ilegal.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.